

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh adalah minuman menyegarkan yang umum dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan minum teh tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga dikonsumsi hampir di seluruh dunia. Teh ternyata mengandung banyak manfaat dari segi kesehatan khasiat bagi tubuh. Menurut beberapa hasil penelitian, teh memiliki kandungan senyawa yang mampu mengobati sejumlah penyakit. Selain itu, teh adalah minuman alami, sehingga relatif aman dari efek samping dan dapat dinikmati dengan penyeduhan. (Winarno, 1980).

Daun teh merupakan salah satu jenis komoditi yang tersebar luas di wilayah Indonesia. Penggunaan daun teh ini dapat divariasikan dan menghasilkan produk-produk pangan yang bermacam-macam. Produk pangan yang bahan bakunya berupa daun teh biasanya disajikan dalam bentuk minuman. Minuman yang berasal dari daun teh menghasilkan aroma dan flavor yang khas.

Teh hijau adalah nama teh yang dibuat dari daun tanaman teh (*Camellia sinensis*) yang dipetik dan mengalami proses pemanasan untuk mencegah oksidasi, atau bisa juga berarti minuman yang dihasilkan dari menyeduh daun teh tersebut. Teh dari genus *Camellia* kategori berdasarkan pada proses teh hijau (tanpa fermentasi). Minuman teh yang akan diproduksi di pabrik ini menggunakan teh hijau. Teh hijau dipilih karena teh hijau memiliki peluang pasar yang besar.

Minuman teh hijau akan dikemas dalam botol kaca. Pertimbangan penggunaan kemasan kaca adalah sifatnya yang kedap terhadap air, gas, bau-bauan,

dan mikroorganisme, bersifat *inert*, kuat dan dapat ditumpuk tanpa mengalami kerusakan. Volume minuman teh yang dipilih 500 mL karena disesuaikan dengan pola konsumsi konsumen terhadap minuman untuk sekali minum.

Rencana pendirian pabrik minuman ini akan didirikan di Tambun Bekasi dengan alasan pemilihan lokasi yang dekat dengan sumber mata air yang akan digunakan sebagai bahan baku air tanah dan memiliki persyaratan untuk air minum. Kualitas dan kuantitas sumber air yang akan dipakai diambil dari sumur aliran sungai yang memiliki debit air yang cukup untuk proses pengolahan dengan debit air per detik 14,14 - 39,72 m³ (BPS Statistik Kabupaten Bekasi, 2020) sehingga kebutuhan air dapat tercukupi.

Minuman ini akan diproduksi dengan kapasitas 25.000 L/hari. Kapasitas produksi ini ditentukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berada pada wilayah distribusi pasar. Produk ini akan didistribusikan ke kota Jabodetabek dan pulau Jawa karena daerah pemasarannya mudah dijangkau dari pabrik sehingga mudah dalam pendistribusiannya serta konsumen di daerah Jabodetabek dan Jawa memiliki daya beli yang cukup besar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Belum ada pabrik minuman teh hijau kemasan botol kaca di wilayah Bekasi.
2. Belum didapatkan rancangan pabrik minuman teh hijau kemasan botol.
3. Belum ada inovasi terbaru produk teh hijau yang menggunakan kemasan botol kaca dengan konsep *ready to drink* yang praktis.

4. Belum diketahui kapasitas produksi minuman teh hijau yang dapat memberikan kelayakan usaha.

1.3. Kerangka Pemikiran

Produk teh hijau botol untuk meningkatkan efisiensi produksi. Hal inilah yang menjadi landasan awal pemikiran untuk implementasi produksi bersih pada lini proses produksi teh hijau botol. Produksi bersih dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi produksi teh hijau botol.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menganalisis efisiensi menggunakan analisis pemetaan produksi dan analisis neraca massa. Pembuatan pilihan produksi bersih berdasarkan studi pustaka, pengamatan lapangan, dan wawancara kepada pelaku industri teh hijau botol. Rekomendasi pilihan produksi bersih dianalisis studi kelayakan secara teknis dan finansial untuk melihat keuntungan yang diperoleh untuk industri.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempersiapkan rencana produksi teh hijau mulai dari tingkat perkiraan permintaan pasar dan proyeksi penjualan teh. Produksi dan pengadaan komponen yang dibutuhkan dari luar (*bought-out items*) dan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan pabrik minuman teh hijau dalam kemasan botol kaca 500 mL dengan kapasitas produksi akhir 25.000 L/hari di Tambun Bekasi dan menganalisa kelayakannya dari aspek produksi, manajemen, lingkungan dan ekonomi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Memberikan inovasi baru bahan pembuatan teh berupa daun teh hijau dengan kandungan gizi berupa antioksidan yang cukup tinggi.
2. Menciptakan teknologi pengawetan dan pemrosesan pangan sehingga minuman dapat disimpan untuk jangka waktu yang lama.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan produksi, menciptakan sinergi atau integrasi perusahaan dan produktivitas dunia industri semakin meningkat
4. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
5. Meningkatkan taraf hidup para petani penghasil teh dengan mensuplai hasil panen teh-nya ke pabrik minuman produksi teh hijau.

1.6. Hipotesis Penelitian

Rancangan pabrik minuman teh hijau dengan kemasan botol dengan kapasitas produksi 25.000 liter per hari layak untuk diimplementasikan dari segi produksi, finansial, ekonomi, dan lingkungan.